

KODO MALILLING (MISTERI KERA GAIB)



Konon, pernah terjadi sebuah peristiwa yang dialami oleh seorang penjual kue. Pada suatu hari, ia hendak menjenguk ponakannya yang jatuh sakit di daerah Tataleng. Namun dalam perjalanan, ia melewati jalur menuju Ratte. Karena tidak terlalu mengenal jalan, ia tidak melihat belokan menuju Tataleng yang berada di wilayah Rante Buda, tepatnya ke arah Kariango. Ia terus melaju ke arah Toraja.

Di tengah perjalanan, tiba-tiba ada seseorang yang meminta tolong untuk diantar ke kampungnya. Penjual kue itu pun berhenti dan mengizinkan orang tersebut naik dan dibonceng. Orang itu kemudian berkata bahwa ia adalah orang Makassar dan berasal dari hutan. Sosok seperti itu, menurut cerita orang-orang tua, dahulu jarang terlihat, tetapi

akhir-akhir ini mulai sering muncul dan berkeliaran di pinggir jalan.

Setelah kejadian itu, penjual kue tersebut jatuh sakit. Anehnya, ketika ia ditanya, ia mengatakan bahwa di tempat tertentu ia melihat seekor kera besar berdiri tegak. Peristiwa ini bukan sekadar cerita, karena orangnya masih hidup dan dikenal sebagai penjual kue yang biasa berjualan di dekat tempat Pak Bahar.

Karena kasihan, saya menyarankan istrinya untuk membawa persembahan berupa daun sirih, pinang, dan kelengkapan lainnya—sebagaimana kebiasaan masyarakat setempat—dan meletakkannya di lokasi kejadian, di sekitar Rante Buda, dekat pohon-pohon pinus yang sering dilewati orang. Persembahan itu dimaksudkan sebagai permohonan agar suaminya diberi kesembuhan, karena kejadian tersebut tidak disengaja.



Syukur Alhamdulillah, setelah itu kondisi suaminya berangsur membaik. Ia memang sempat mengalami gangguan fisik, bahkan seperti terkena stroke ringan, sehingga jalannya agak pincang. Namun secara keseluruhan, ia sudah kembali sehat.

...Selesai...

